

## **PENANAMAN NILAI – NILAI AGAMA ISLAM MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA DINI**

**Ayunda Sayyidatul Ifadah<sup>1</sup>**

**yundasi@umg.ac.id<sup>1</sup>**

**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik**

### **ABSTRAK**

Masa usia dini juga merupakan periode awal yang mendasar dari pertumbuhan dan perkembangan anak, masa usia dini ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengembangkan dan menanamkan pondasi – pondasi tentang nilai – nilai agama islam. Ada tiga strategi pengembangan nilai-nilai agama pada anak usia salah satunya melalui metode karyawisata. Metode karyawisata jarang sekali digunakan untuk mengembangkan nilai – nilai agama islam. Padahal dengan metode karyawisata yang dipadukan dengan penanaman nilai - nilai agama islam dapat memberikan pengalaman secara nyata tentang penerapan nilai – nilai agama dengan melakukan pengamatan terhadap aktifitas dari orang – orang dewasa dan bimbingan dari guru dalam menjelaskan apa yang sedang dilihat dan didengar pada saat ditempat tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa metode karyawisata dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman nilai – nilai agama islam pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi literasi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini metode karyawisata dapat meningkatkan pemahaman nilai – nilai agama islam.

**Kata Kunci:** Nilai – nilai Agama Islam, Anak Usia Dini, Metode Karyawisata

### **ABSTRACT**

*Early ages are also the fundamental early periods of child growth and development, and this early age can be used by educators to develop and growth foundations on the values of the Islamic religion. There are three strategies for developing religious values in children of age, one of which is through field trips. Field trips methods are rarely used to develop Islamic values. While a method of field work combined with the implanting of islamic values can give real experience in the application of values of religion by observing the activities of adults and mentoring teachers in explaining what is being seen and heard at the destination.*

*The purpose of this study is to know that a method of field trips can be used to increase an understanding of the values of Islam in early years. The study employs literation study. Results obtained on this study by field trip can increase understanding of the values of Islam.*

**Key words:** *Islamic religious values, early childhood, field trips methods*

## PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa fundamental yang hanya terjadi satu kali dalam rentang kehidupan. Selain itu masa usia dini juga merupakan periode awal yang mendasar dari pertumbuhan dan perkembangan anak (Wiyani&Barnawi, 2011:32). Pada masa ini anak mudah diberikan berbagai macam stimulasi, termasuk stimulasi Pendidikan yang nantinya digunakan sebagai bekal memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 (*UU System Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahu 2003*, 2009) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (14), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada akan sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” Masa usia dini ini dapat dimanfaatkan oleh orang tua/pendidik untuk mengembangkan dan menanamkan pondasi – pondasi tentang nilai – nilai agama, karena masa ini merupakan masa yang paling mudah untuk menerima atau merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman, sehingga pada usia tersebut dianjurkan agar anak dilatih dengan ucapan-ucapan baik. Selain itu anak juga masih dalam keadaan fitrah yang bersih, pemberian rangsangan Pendidikan agama sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah dari ALLAH SWT. Yang mana kita wajib memberikan bimbingan dan arahan sesuai

dengan ajaran dan ketentuan agama, seperti dalam firmanNya (Q.S. At-Tahrim:6) (beserta arti)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman,peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;penjaganya malaikat-malaikat yang kasar,yang keras,yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan”.(QS.At-Tahrim:6)<sup>1</sup>

Pendidikan agama pada dasarnya adalah membina (melestarikan) fitrah agama pada anak yang dibawa sejak lahir,agar tidak luntur menjadi atheis atau bahkan menganut agama selain agama Islam. Oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah membiasakan anak untuk melaksanakan syari’at agama dan menjauhkan larangan-Nya. Pemberian pengajaran tentang nilai-nilai keagamaan sejak dini adalah langkah awal yang baik bagi pendidikan anak, karena hal ini akan tertanam serta terpatri dalam jiwa anak. Dalam bukunya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Mansur, 2005) menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian dimana seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran agama Islam yang bertujuan mencapai dunia dan akhirat dengan ridho Allah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran Agama Islam yaitu untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan senantiasa meningkatkan keimanannya melalui pemupukan pengetahuan serta pengalamannya tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan dalam berbangsa dan bernegara sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pendidikan agama islam dimulai dengan penanaman nilai – nilai agama itu sendiri. Ada tiga strategi pengembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini yang pertama strategi kegiatan rutinitas, kedua strategi kegiatan terintegrasi dengan 6 aspek bidang pengembangan; dan strategi kegiatan khusus yang memang dikhususkan untuk kegiatan keagamaan (Hidayat, 2006). Dari ketiga strategi tersebut ada beberapa metode yang dapat diterapkan salah satunya melalui metode karyawisata. Metode karyawisata adalah kegiatan diluar sekolah, kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung. Melalui karyawisata sebagai metode pembelajaran peserta didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat – tempat tertentu dengan maksud belajar (Sagala, 2007). Menurut (Vera, 2012) kegiatan belajar mengajar di luar kelas memiliki di sisi penggunaan pembelajaran, yaitu menggunakan media pembelajaran yang konkret dan memahami lingkungan yang ada di sekitar anak. Metode karyawisata memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan dan mempererat hubungan antara sekolah dan lingkungan masyarakat.

Metode karyawisata digunakan sebagai pelengkap materi pokok yang dipelajari di kelas atau dari buku - buku. Dari sudut deduktif karyawisata banyak mempunyai kebaikan seperti membangkitkan minat, aktifitas. dan sebagainya. Karyawisata/Fieldtrip dapat berupa perjalanan keliling sekolah atau ke tempat yang lebih jauh. Dengan menggunakan media

pembelajaran yang konkret materi yang akan disampaikan dapat diterima secara sempurna. Metode karyawisata seringkali digunakan untuk mengembangkan kognitif, bahasa, dan sosial anak hal ini terlihat dari artikel – artikel penelitian yang sudah ada. Metode karyawisata jarang sekali digunakan untuk mengembangkan nilai – nilai agama islam. Padahal dengan metode karyawisata yang dipadukan dengan penanaman nilai - nilai agama islam dapat memberikan pengalaman secara nyata tentang penerapan nilai – nilai agama dengan melakukan pengamatan terhadap aktifitas dari orang – orang dewasa dan bimbingan dari guru dalam menjelaskan apa yang sedang dilihat dan didengar pada saat ditempat tujuan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait metode karyawisata untuk mengembangkan nilai – nilai agama islam pada anak usia yang mana biasa dilakukan melalui pembiasaan.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Literatur yang digunakan pada penelitian ini berupa buku-buku teks dan referensi, dan laporan hasil-hasil penelitian. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan bahan kajian yang relevan dan secara rinci dan mendalam tentang penanaman nilai – nilai agama islam melalui metode karyawisata pada anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penanaman nilai – nilai agama islam kepada anak usia dini memang sangat diperlukan. Karena akan menjadi bekal saat mereka dewasa. Nilai – nilai sendiri berarti

sebuah keinginan seseorang baik sikap, ucapan maupun perbuatan yang berhubungan dengan kebaikan dan keburukan atau keindahan dan kejelekan (Macionis, 1970). Dengan demikian nilai – nilai agama islam dapat diartikan sebagai keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kebaikan dan keburukan terintegrasi oleh ajaran agama islam, yang mana fungsi dari nilai – nilai agama islam adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak kepada Allah SWT dan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat (Madjid & Andayani, 2004). Diantara nilai – nilai agama islam yang dapat ditanamkan kepada anak usia dini yaitu: aqidah, ibadah, dan akhlak. Nilai aqidah berhubungan dengan kepercayaan kepada Allah SWT sebagai pencipta didunia ini, nilai ibadah berhubungan dengan rasa ikhlas mengharap ridho Allah SWT agar tercipta manusia yang adil, jujur dan suka membantu sesama, dan nilai akhlak berhubungan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan adab yang baik dan benar (Daud, 2010; Muhtadi, 2006; Nurfalah, 2018)

Pada pendidikan anak usia dini penerapan nilai – nilai aqidah dilakukan melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari – hari seperti membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah, asma Allah. Pada penerapan nilai – nilai ibadah diajarkan tentang perintah dan larangan Allah dengan bahasa yang sederhana contoh berbuat baik kepada teman, sholat, puasa, zakat dll. Dan pada penerapan nilai – nilai akhlak, anak diajarkan untuk bersikap sopan, membiasakan anak makan bersama, sebelum makan cuci tangan dibiasakan untuk berbagi makanan kepada temannya yang tidak membawa makanan

(Mansur, 2005). Seringnya penanaman nilai – nilai agama islam dilakukan melalui pembiasaan di sekolah, padahal penanaman nilai – nilai agama islam juga dapat dilakukan melalui metode karyawisata. Metode karyawisata serigkali digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif, bahasa, sains, kreativitas dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan bahasa anak (Ayu, 2018; Ayuandia et al., 2017; Roisah et al., 2017; Siti Aisyah, Hadi Mulyono, 2014). Dalam penelitian lain diperoleh hasil metode karyawisata dapat meningkatkan kognitif anak (Artina, 2016) dan meningkatkan kreativitas menggambar anak (Pangastuti & Qumillaila, 2017).

Merujuk pada artikel – artikel tersebut dapat dilihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan perkembangan anak melalui metode karyawisata. Metode karyawisata memberikan dampak positif kepada anak, hal ini dikarenakan anak akan secara langsung mengamati melalui panca indra mereka. (Batic, 2011) menjelaskan dalam bukunya *“Education field trip enable pupils to gain new experience and make them more aware of the world in which they live”*. Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa metode karyawisata dalam bidang pendidikan memungkinkan para siswa untuk memperoleh pengalaman baru dan membuat mereka lebih sadar akan dunia di mana mereka hidup. Pelaksanaan metode karyawisata memberikan pengalaman unik pada siswa dengan menampilkan materi pelajaran secara nyata.

Hasil penelitian dari Hendriyani (Hendriyani, n.d.) diperoleh bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan nilai – nilai

agama dan moral anak usia dini. Kalsum dan Suryanti (2019) mendapatkan hasil yang tak jauh beda dengan penelitian Hendriyani, yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari perkembangan nilai moral yang dicapai oleh anak. Ariyanto (2014) juga mendapatkan hasil adanya peningkatan perilaku islami pada anak melalui metode karyawisata. Djamarah dan Zain (2010) dalam bukunya menjelaskan bahwa metode karyawisata memiliki kelebihan ketika diterapkan dalam pembelajaran diantaranya yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi ciri dari pengajaran modern, adanya relevansi antara kenyataan dan kebutuhan dimasyarakat, pengajaran serupa itu dapat lebih merangsang kreatifitas siswa, informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual. Berdasarkan hal – hal tersebut diatas sudah sangat jelas bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan nilai – nilai agama islam. Metode pembiasaan yang biasa digunakan dalam mengembangkan nilai – nilai agama islam kepada anak usia dini baik digunakan, namun sebagai pendidik kita harus memiliki wawasan, pemahaman, dan ketrampilan dalam memilih serbagai variasi metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat anak dalam belajar. Karena salah satu karakteristik pembelajaran anak usia dini dalam buku Wiyani & Barnawi (2011) menyebutkan anak akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajarinya dikemas dengan bermakna, menarik, dan fungsional.

## **PENUTUP**

Penanaman nilai – nilai agama islam juga dapat dilakukan melalui metode karyawisata. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan

pemahaman nilai – nilai agama islam. Selain itu dalam buku literatur juga disebutkan bahwa metode karyawisata dalam bidang pendidikan memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman baru dan membuat mereka lebih sadar akan dunia di mana mereka hidup. Pelaksanaan metode karyawisata memberikan pengalaman unik pada siswa dengan menampilkan materi pelajaran secara nyata.

## **PUSTAKA**

- Ariyanto, B. (2014). Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 219–230. <https://doi.org/10.21009/Jpud.082>
- Artina. (2016). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B1 Tk Alkhairaat Tondo Kecamatan Mantikulore. *Bungamputi*, 3(2), 1–13.
- Ayu, S. M. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Ar-Raudah Playgroup And Kindergarten Bandar Lampung. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 50–66.
- Ayuandia, N., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok B Lab School Paud Unib Kota Bengkulu. *Potensia*, 2(1), 14–15. <https://doi.org/10.33369/Jip.2.1>
- B, D. S., & A, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Batic, J. (2011). *The Field Trip As Part Of Spatial (Architectural) Design Art Classes*. 2011. Www.Dlib.Si.Pdf
- Daud, A. M. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Hendriyani, D. (N.D.). Meningkatkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok Atk Dharma Wanita I Padangan Desa Padangan kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung tahun Pelajaran 2014 / 2015. *Journal Simki-Pedagogia*. Simki.Unpkediri.Ac.Id
- Hidayat, O. S. (2006). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Universitas Terbuka.
- Kalsum, S., & Suryanti, D. S. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata Terhadap Aspek Perkembangan Nilai Moral Anak. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 28–34.
- Macionis, J. J. (1970). *Society The Basics*. Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Madjid, A., & Andayani, D. (2004). *No Title*.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Muhtadi, A. (2006). Penanaman Nilai-Nilai Agama Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 1–1. <https://doi.org/10.21831/Pep.V8i1.2008>
- Nurfalah, Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 85–99. <https://doi.org/10.33367/Tribakti.V29i1.567>
- Pangastuti, R., & Qumillaila. (2017). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kreativitas Menggambar Anak Di Taman Kanak-Kanak Bani Toifur Kabupaten Nganjuk. *Alathfal*, 3(2), 169–183.
- Roisah, Hendarwati, E., & Setiawan, A. (2017). Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelompok A. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 23–28.
- Sagala, S. (2007). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Siti Aisyah, Hadi Mulyono, T. B. (2014). Upaya Peningkatan Kecerdasan Linguistik Melalui Penggunaan Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A Tkit Nur Hidayah Surakarta. *Kumara Cendekia*, 2(1), 1–40. <https://doi.org/10.1002/Humu.22559>. This
- Uu System Pendidikan Nasional Ri No. 20 Tahu 2003*. (2009). Sinar Grafika.
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Diva Press.
- Wiyani, Novan Ardy, & Barnawi. (2011). *Format Paud Konsep Karakteristik Dan Implementasi Paud*. Ar-Ruzz Media.